

LAPORAN PROGRES KEGIATAN KLASTER DAN SUB-KLASTER DALAM PENANGANAN DARURAT BENCANA SUMATERA – 2025

KLASTER PENGUNGSIAN DAN PERLINDUNGAN

KOORDINATOR: KEMENSOS

FASILITATOR KOORDINASI:

Shelter/Hunian	IFRC: Wahyu Widayanto, 081973752971
Koordinasi dan Managemen Tempat Pengungsian	IOM: Bayu Prima, 081392877791
Air Minum dan Penvehatan Lingkungan	UNICEF: Enrico, 081322615885; Mercy Corps: Nurdianto, 081360084780
Perlindungan Anak	UNICEF: Asep, 081299415042
Perlindungan Lansia dan Kelompok Berisiko Tinggi	YEU: Erni, 081329714339; ASB: Cece, 085326234745; CBM: Didi Fabio, 082267482828
Perlindungan dan Respons terhadap Kekerasan Berbasis Gender dan Pemberdayaan Perempuan	UNFPA: Elisabeth Sidabutar, 081314109686
Dukungan Psikososial	MPBI: Tetty Darwis, 0818107106; Dear Sinandang: 08174926247
Pokja: - Bantuan Nontunai (BaNTu) - Pelibatan Masyarakat	WVI: Nurmauli (Uli), 081298200986 Plan International: Enos, 081239144243

KEGIATAN PER 5 DESEMBER 2025 (sesuai notulen Rakor Antar Klaster PB 5 Desember 2025)	UPDATE KEGIATAN PER 6 DESEMBER 2025
<p>Sub-klaster WASH (Air Minum dan Penyehatan Lingkungan/AMPL)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivasi sub-klaster di Aceh dan nasional sedang didorong. • Pendataan lembaga aktif dilakukan, dokumen pendukung dibagikan. • Buku standar AMPL PDB akan disebarakan untuk intervensi lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● PMI sejak 28 November sudah mengoperasikan 48 mesin penyedot lumpur atau alcon skala kecil utk giat pembersihan sumur, rumah dan fasilitas publik (lihat catatan Klaster Logistik). ● PMI menyediakan 6 unit pengolah air. 60 unit truk tangki air berkapasitas 5.000 liter beserta 120 personel relawan untuk memperkuat layanan distribusi air bersih bagi masyarakat terdampak banjir dan tanah longsor di Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh (lihat catatan Klaster Logistik).

<ul style="list-style-type: none"> • Akses air bersih dan MCK masih sangat kurang, perlu fokus intervensi. • PMI: <ul style="list-style-type: none"> • menurunkan 6 unit mesin pengolah air (2 per provinsi). • Water treatment: 9 unit (3 per provinsi). • Mobil tangki: 60 unit, akan diberangkatkan via kapal AL. Kapasitas tangki: 5000L. • menyiapkan Alcon dan program kuras sumur. • Kegiatan: promosi kebersihan, kuras sumur, penyediaan alcon pembersihan, pemulihan akses air bersih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Cita Wadah Swadaya (YCWS) bekerja sama dengan Yayasan Geutanyo: air bersih, dan peralatan kebersihan. Jumlah sesuai kebutuhan di Aceh Utara, Lhokseumawe. Nilai ~Rp150.000.000 • UNICEF telah menghubungi koordinasi WASH provinsi di Aceh, dengan kemungkinan perluasan ke Sumatera Utara dan Sumatera Barat seiring dengan konsolidasi data. UNICEF sedang berkoordinasi dengan Klaster WASH untuk memulai aktivasi Klaster WASH.
<p>Sub-klaster Perlindungan dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender dan Pemberdayaan Perempuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menteri KPPPA sudah turun ke lapangan (Sumbar). • Penyediaan sarana prasarana (toilet, air) di 3 provinsi. • DP3A Sumbar mendistribusikan kebutuhan perempuan dan anak. • Identifikasi kasus kekerasan berbasis gender dan seksual. • Masih diperlukan kit khusus remaja putri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi nomor kontak pelaporan dan penanganan kekerasan berbasis gender khususnya kekerasan seksual sudah dilakukan • KIE - untuk pelaporan dan penanganan KBG sudah dikembangkan dan disebar di lapangan • link untuk KIE nya -- pelaporan dan penanganan Kekerasan termasuk KBG bisa di unduh di link ini : https://bit.ly/KIE_pencegahan_penanganan_KBGSumatera • Kami masih mengidentifikasi titik/posisi tepat untuk koordinasi lanjutan dg mitra2 anggota dalam aktivasi ruang ramah perempuan - perlu masukan dari tim sub klaster shelter • Serta akan melakukan koordinasi untuk Kaji cepat risiko KBG dan audit keselamatan bersama mitra sub klaster PPKBGPP

<ul style="list-style-type: none"> • Rencana program trauma healing akan dilakukan di Padang Pariaman, Agam, Pasaman Barat. • Koordinasi dengan Plan Internasional untuk sosialisasi di pengungsian. • Aktivasi pos perlindungan anak sedang dipersiapkan. • Di lapangan sangat dibutuhkan dukungan psikososial untuk perempuan dan anak. • Sudah membuat flyer kode etik perlindungan anak bagi staf / relawan. • UNFPA bersama KemenPPPAUPTD mempersiapkan pengiriman 450 Kits kebutuhan khusus perempuan ditargetkan untuk penyintas kekerasan yang terdampak bencana di Prov Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat • KemenPPA, BNPB, UNWOMEN, UNFPA, MPBI - mengembangkan Gender Allert #1 untuk memastikan bahwa respons kita inklusif, aman, dan tidak meninggalkan siapa pun. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Masih banyak diperlukan kit kebutuhan khusus perempuan dan remaja putri, dan anak di wilayah2 terdampak <ul style="list-style-type: none"> ● koordinasi PPKBGPP di daerah masih belum berjalan, perlu dulungan mitra2 pendamping ● Perlu sekali memetakan RS/pelayanan kesehatan yang mampu melakukan penanganan kasus kekerasan seksual di lokasi2 ● UNFPA bersama KemenPPPAUPTD mempersiapkan pengiriman 450 Kits kebutuhan khusus perempuan ditargetkan untuk penyintas kekerasan yang terdampak bencana di Prov Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat ● KemenPPA, BNPB, UNWOMEN, UNFPA, MPBI - mengembangkan Gender Allert #1 untuk memastikan bahwa respons kita inklusif, aman, dan tidak meninggalkan siapa pun.
<p>Sub-Klaster Shelter/Hunian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● ADRA Indonesia bekerja sama dengan Adventist Community Services (ACS), Rumah Sakit Advent Medan memberikan bantuan nontunai multi guna untuk 1000 penerima manfaat di Tapanuli Tengah, Sibolga, Aceh Tamiang, Kota Cane.

Sub-klaster Dukungan Psikososial

- MDMC telah melakukan koordinasi dan aktifasi Sub-Klaster Dukungan Psikososial di beberapa daerah di Aceh, Sumut, dan Sumbar. Berikut data yg tersedia:

Koordinator LDP Sumut, Sumbar, & Aceh: Nata Hendriati, S.Psi., M.Si Wilayah Aceh

- a. Banda Aceh/ MDMC Aceh. Koordinator: Ibu Hanna Amelia, M.Psi., Psikolog. Kekuatan Personil : 27 orang.
- b. Lhokseumawe/ MDMC Jabat. Koordinator : proses koordinasi. Kekuatan Personil : proses koordinasi.
- c. Gayo Lues/ MDMC DIY. Koordinator : Mbak Molly. Kekuatan Personil : 10 orang

Poskor Wilayah Sumut

- a. Posyan Langkat/ MDMC Jatim. Koordinator: Mbak Tia. Kekuatan Personil : proses koordinasi.
- b. Posyan Tapanuli Selatan/ MDMC Jateng. Koordinator Mbak Caca. Kekuatan Personil : 6 orang.
- c. Posyan Sibolga. Koordinator: proses koordinasi. Kekuatan Personil : proses koordinasi.

Wilayah Sumbar

- a. Kabupaten Agam. Koordinator : Bang Fandi. Kekuatan Personil : 8 orang.
- b. Posyan Pancung Taba Pesisir Selatan. Koordinator: Mas Popi. Kekuatan personil: 5 orang.
- c. Posyan Labuan, Tanjung Raya. Koordinator : Mutaqqof. Kekuatan personil : 4 orang

- OBI di Sumatra Utara
- KOPERNIK di Aceh
- Wahana Visi Indonesia (Tapanuli Tengah, Kecamatan Pandan)
- CBM bekerja sama dengan YEU: dukungan psikososial untuk 4000-5000 penerima manfaat di Aceh Utara.

	<ul style="list-style-type: none"> ● KINANTA Foundation memberikan layanan dukungan psikososial untuk 150 KK di Aceh Tamiang ● Yayasan Pusat Pengkajian dan Perlindungan Anak (PKPA) bekerja sama dengan MDI Sumbang, Ekoba Tamiang & YDAT Tamiang: layanan psikososial untuk 5000 KK di Aceh Tamiang, Medan - Langkat, Padang Pariaman
Sub-klaster Koordinasi dan Manajemen Tempat Pengungsian (KMTP)	<ul style="list-style-type: none"> ● Yakkum Emergency Unit (YEU) dengan Jakomkris: untuk 100 KK di Aceh (Banda Aceh, Aceh Utara), Sumatera Utara (Sibolga, Tapanuli Tengah): <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dan pengelolaan tempat pengungsian di Tapanuli Tengah.
Sub-klaster Perlindungan Anak	<ul style="list-style-type: none"> ● UNICEF mendukung Kementerian PPPA untuk mengaktifkan Sub-Klaster Perlindungan Anak pada hari Jumat, 5 Desember 2025. Sementara itu, Kementerian PPPA akan membagikan matriks bagi para pelaku perlindungan anak untuk diisi mengenai apa yang telah mereka lakukan dan kesenjangan yang teridentifikasi (5w+H). ● UNICEF tim juga berkoordinasi dengan Kementerian Agama agar anak-anak dapat melanjutkan pembelajaran di pesantren,
Sub-klaster Perlindungan Lansia dan Kelompok Berisiko Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ● CBM Global Disability Inclusion bekerja sama dengan Yakkum Emergency Unit (YEU): di Aceh Utara Rencana Kegiatan Tanggap Darurat di Lhokseumawe dan Aceh Utara: <ol style="list-style-type: none"> a. Kesehatan (Mobile Klinik, MHPSS, distribusi Hygiene Kit, Hygiene promotion), Target: 3700 jiwa, Nilai: Rp. 2.095.000.000,- b. Disability Inclusion Advocacy, Jumlah/unit: 200 Disabilitas dan Aktor Kemanusiaan; Nilai: Rp. 112.500.000,- c. Multi Purpose Cash Assistance, 500 KK, Nilai: Rp. 1.335.000.000,- ● Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia (YAFSI): untuk 300 jiwa di Medan dan Langkat: Makanan siap santap 300 bungkus, Snack 500 paket, mie instant 5 dus, air mineral cup 30 kotak, baju layak pakai (bayi, anak dan dewasa) 10 bal, minyak kayu putih 6 lusin, minyak telon 2 lusin.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Center for Disaster Risk Management & Community Development Studies (CDRM&CDS-UHN) bekerja sama dengan Save the Children, Forum Konservasi Leuser (FKL), Coalition for Sustainable Livelihoods, Konservasi Indonesia, Indorelawan, Yayasan Puter: Makanan siap saji, sembako, air mineral, perlengkapan bayi, starlink, obat-obatan di Sumatera Utara, Tapanuli Tengah, Sibolga dan Tapanuli Utara untuk 1300 KK/5200 jiwa. ● Yakkum Emergency Unit (YEU) dengan Jakomkris: untuk 100 KK di Aceh (Banda Aceh, Aceh Utara), Sumatera Utara (Sibolga, Tapanuli Tengah): <ul style="list-style-type: none"> - Distribusi bantuan Hygiene Kits kepada 100 KK di Paroki Pinang Suri. - Distribusi bantuan Hygiene Kits sejumlah 100 paket di Desa Lueng Bata, Desa Riseh Teungoh dan Desa Riseh Baroh di Aceh. - Melakukan Dukungan Psikososial Awal untuk lansia di Kota Sibolga. - Melakukan pendampingan Pos Terpadu gereja bersama Jakomkris di Sumatera Utara. ● (Lihat catatan di Klaster Logistik) Yayasan Plan International: Dukungan Psikososial (Posko/Mushola di Malalak Timur, Kab. Agam.
<p>Pokja Bantuan Nontunai</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Islamic Relief/ Yayasan Relief Islami Indonesia: bantuan nontunai/BaNTU (CVA)- Cash transfer untuk 51 KK senilai RP@1,000,000 di Lhokseumawe dan Aceh Utara. ● (Lihat catatan di Sub-klaster Shelter) ADRA Indonesia bekerja sama dengan Adventist Community Services (ACS), Rumah Sakit Advent Medan memberikan bantuan nontunai multi guna untuk 1000 penerima manfaat di Tapanuli Tengah, Sibolga, Aceh Tamiang, Kota Cane. ● (Lihat catatan di Sub-klaster Perlindungan Lansia dan Kelompok Berisiko Tinggi) CBM Global Disability Inclusion bekerja sama dengan Yakkum Emergency Unit (YEU): di Aceh Utara Rencana Kegiatan Tanggap Darurat di Lhokseumawe dan Aceh Utara: <ul style="list-style-type: none"> a. Multi Purpose Cash Assistance, 500 KK, Nilai: Rp. 1.335.000.000,- ● Rencana bantuan non-tunai oleh <ul style="list-style-type: none"> - PMI

	<ul style="list-style-type: none">- CRS- Human Initiative-Mercy Corps Indonesia
Pokja Pelibatan Masyarakat	

LAPORAN PROGRES KEGIATAN KLASTER DAN SUB-KLASTER DALAM PENANGANAN DARURAT BENCANA SUMATERA – 2025

KLASTER PENDIDIKAN:

KOORDINATOR: KEMENDIKDASMEN

TIM PENDUKUNG: UNICEF: Nunu, 08161349841; Seknas SPAB: Jam Jam: 081212700674

KEGIATAN PER 5 DESEMBER 2025 (berdasarkan notulensi Rakor Antar Klaster PB, 5 Des. 2025)	UPDATE KEGIATAN PER 6 DESEMBER 2025
<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan distribusi sarana belajar sesuai spesifikasi UNICEF. • Seknas mengirim link pendataan sekolah (masih berlangsung). • Sebagian besar satuan pendidikan terdampak masih blackout. • Aceh Tamiang & Aceh Timur paling terdampak, komunikasi sulit. • Pos pendidikan di Banda Aceh sudah aktif. • Aceh: 922 satuan pendidikan terdampak, posko di BPMP Aceh • Sumut: 1,068 satuan pendidikan terdampak, posko di BPMP Sumut. • Sumbar: 426 satuan pendidikan terdampak, pos pendidikan di BPMP Sumbar. • Jumlah total satuan pendidikan terdampak adalah 2,476. • Akses pendidikan terbatas, sebagian sekolah diliburkan. • Akan segera dilaksanakan pembelajaran darurat. • Seknas memonitor kebutuhan pembelajaran, termasuk tunjangan khusus guru • Bantuan: 10.000 school kit, 130 ruang belajar darurat, >50.000 buku (teks & nonteks), alat bantu pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ● UNICEF memberikan bantuan teknis kepada Kemendikdasmen untuk menyiapkan analisis dampak dan juga membantu pengembangan instrumen pengumpulan data guna mendukung Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) dalam memantau respons dari mitra klaster pendidikan yang mencakup '5W' (siapa, apa, di mana, kapan, siapa). ● Tim Pendidikan UNICEF terus terlibat dalam rapat-rapat klaster pendidikan. ● Yayasan Plan International Indonesia Untuk di Sumbar, kegiatan yg sdh kami lakukan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi di Posko Terpadu (kantor Gubernur Sumbar), Dinas Pendidikan Sumbar, Dinas Kesehatan Sumbar, Dinas P3AP2KB Sumbar, Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Sumbar, - Rapid Need AssessmentNA (Kab. Agam : Nagari Malalak Timur, Salareh Aia Utara, Salareh Aia, Salareh Aja Timur; Kab. Padang Pariaman : Anduriang, Lubuk Alung) - Psikososial (Posko/Mushola di Malalak Timur) <p>Kegiatan Plan Indonesia hari ini (6/12/2025) yang akan dilakukan di Sumbar (Malalak Timur - Kab. Agam) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Distribusi hygiene kit (76 paket), MHM Kit (72 paket), CFS kit (1 paket) - Psikososial bersama anak2

--	--

LAPORAN PROGRES KEGIATAN KLASTER DAN SUB-KLASTER DALAM PENANGANAN DARURAT BENCANA SUMATERA – 2025

KLASTER LOGISTIK

KOORDINATOR: BNPB

FASILITATOR KOORDINASI: PMI: Ilham (Baim), 085717135457, WFP: Ikhsan, 085260000035, Laura, 08113926050

KEGIATAN PER 5 DESEMBER 2025 (sesuai notulen Rakor Antar Klaster PB 5 Desember 2025)	UPDATE KEGIATAN PER 6 DESEMBER 2025
<ul style="list-style-type: none">• Pos dukungan operasi udara untuk logistik sudah dibuka di Aceh, Sumut dan Sumbar, koordinasi dengan TNI untuk distribusi.• Pos dukungan Lognas dibuka di Halim (Lanud Perdanakusuma).• Gudang tambahan didirikan, PMI mendukung dengan adanya tambahan tenda pengungsi.• Distribusi menggunakan truck , Heli, Hercules dan kapal Roro untuk barang berat	<ul style="list-style-type: none">• WFP secara proaktif memfasilitasi keterlibatan dengan asosiasi sektor swasta dan badan usaha dengan menghubungi anggota klaster, termasuk Asosiasi Logistik dan Freight Forwarder Indonesia (ALFI) dan DHL Freight Forwarding, serta berbagi informasi tentang kebutuhan dan kesenjangan melalui saluran klaster nasional dan sub-nasional.• Anggota Indonesia Shipowners' Association/INSA (PT. Temas Tbk) akan menyediakan kapal dan kontainer untuk mengangkut bantuan INSA ke lokasi terdampak. Selain itu Kalla Lines menyediakan kapal untuk mengangkut donasi bebas biaya. Hingga 8 sampai 10 Desember, PT Pos Indonesia, JNE, SiCepat, J & T Express, Tiki, Lion Parcel juga menyediakan layanan bebas bea.• Telkomsel menyediakan paket peduli siaga bencana durasi 7 hari untuk masyarakat terdampak bencana. <p>Catatan logistik yang dikirimkan:</p> <ul style="list-style-type: none">• PMI sejak 28 November sudah mengoperasikan 48 mesin penyedot lumpur ataualcon skala kecil utk giat pembersihan sumur, rumah dan fasilitas publik.• PMI menyediakan starlink.• PMI menyediakan 6 unit pengolah air. 60 unit truk tangki air berkapasitas 5.000 liter beserta 120 personel relawan untuk memperkuat

	<p>layanan distribusi air bersih bagi masyarakat terdampak banjir dan tanah longsor di Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Islamic Relief Indonesia/Yayasan Relief Islami Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> - pengiriman bantuan in-kind: makanan, non makanan dan hygiene kits senilai 1,000,000 untuk 320 KK logistik ke Lhoseumawe pada tanggal 3 Desember dan - 1000 terpal ke Lhokseumawe dengan kapal PMI tanggal 5 Desember. • Save the Children bekerja bersama Yayasan Geutanyo memberikan layanan kesehatan dan nutrisi untuk 200.000 jiwa (102.000 anak-anak) berupa Sembako : 1200 paket, Air Bersih : 6 tandon kapasitas 2200 liter di Aceh- Aceh Tamiang, Langsa, Aceh Timur / Sumatera Utara-Langkat, Sibolga, Tapanuli Tengah, Nias Selatan. • Yayasan Peduli Umat Sulawesi Utara (Sultra) bekerja sama dengan Rumah Zakat dan Katana memberikan bantuan sembako dan air minum untuk 300 orang di Sumatera Barat - Bukit Tinggi, Aceh- Aceh Tamiang. • KINANTA Foundation: baby kit dan family kit untuk 150 KK • Yayasan Pusat Pengkajian dan Perlindungan Anak (PKPA): 5000 paket sembako, 1200 paket Hygiene Kits, 6 Dapur Umum: Aceh Tamiang, Medan - Langkat, Padang Pariaman. • Caritas Indonesia bekerja sama dengan Caritas Sibolga dan Caritas Padang: Sembako 2.713 paket, nilai Rp. 949.550.000 untuk 4000 KK di Sumatera Utara: Sibolga, Tapanulis Tengah, Tapanuli Selatan. Sumatera Barat: Padang. • Yayasan Plan International mendistributikan hygiene kit (76 paket), MHM Kit (72 paket), CFS kit (1 paket) di Malalak Timur, Kab. Agam.
--	---

LAPORAN PROGRES KEGIATAN KLASTER DAN SUB-KLASTER DALAM PENANGANAN DARURAT BENCANA SUMATERA – 2025

KLASTER KESEHATAN

KOORDINATOR: PKK/KEMENKES

FASILITATOR KOORDINASI: WHO: Febi, 085794670286, UNICEF: Ninik

Soekotjo, 08128192295, UNFPA: Elisabeth Sidabutar, 081314109686

KEGIATAN PER 5 DESEMBER 2025 (berdasarkan notulensi Rakor Antar Klaster PB, 5 Des. 2025)	UPDATE KEGIATAN PER 6 DESEMBER 2025
<ul style="list-style-type: none"> • Kemenkes telah melakukan upaya pemenuhan kebutuhan logistik, di seluruh provinsi terdampak. Tim sudah bertugas sebagian besar di wilayah Aceh dan sekitarnya. • Rumah sakit dan puskesmas terdampak mulai dibersihkan dan kembali memberikan pelayanan dasar kesehatan. • Di Sumbar: klaster kesehatan dan sub-klasternya sudah aktif • Seluruh Sub klaster kesehatan sudah mulsi bergabung dan melakukan identifikasi kebutuhan • Jumlah unit Yankes rusak masih dalam proses pendataan. • Pelayanan Kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> • Emergency kit (obat-obatan) sudah dikirim ke 3 provinsi, mekanisme diatur HOC. • PIC telah digerakkan di Aceh, Sumbar, dan Sumut. • Upaya pengaktifan kembali sistem pelayanan kesehatan (Yankes). • Layanan kesehatan untuk kelompok rentan telah disiapkan dan didorong • Tantangan: 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dompot Dhuafa: layanan kesehatan telah diberikan di Aceh (Pidie Jaya dan Bireuen) sejak tanggal 30 November, dan di Sumut (kab. Langkat) dan Sumbar (kota padang) sejak tanggal 4 Desember. Rencana akan kami geser dan tambah tim untuk layanan kesehatan di Aceh Tamiang, Tapsel (Sumut) dan Agam (Sumbar). Saat ini tim yang di lapangan menyampaikan kendala terbesar adalah minimnya air bersih dan BBM. Untuk obat-obatan bagi tim yang di lapangan masih dapat kami penuhi. Kendala lain adalah banyaknya titik yang terdampak sehingga pemerataan ini harus terkoodinir dengan jelas, agar tidak ada penumpukan layanan medis di satu titik. ● MDMC: melakukan kegiatan layanan kesehatan di Aceh (1 tim EMT mobile di Kab. Aceh Utara & 1 tim EMT mobile di Kab. Gayo lues) per hari ini, Sumut (1 tim EMT mobile di Kab. Langkat) per hari ini, dan Sumbar (3 tim EMT mobile di Kab. Agam & 1 tim EMT mobile di Kab. Pesisir Selatan) untuk hari ini, dan masing-masing tim EMT mobile telah membawa obat-obatan dan alkesnya sendiri. ● Yayasan Pusat Pengkajian dan Perlindungan Anak (PKPA) bekerja

<ul style="list-style-type: none"> • Dibutuhkan tenaga tambahan untuk menghidupkan operasional fasilitas kesehatan. • Perlu kemungkinan pendirian RS lapangan • Perlu perhatian timbunan limbah yg berpotensi menimbulkan masalah kesehatan 	<p>sama dengan MDI Sumbar, Ekoba Tamiang & YDAT Tamiang: layanan psikososial untuk 5000 KK di Aceh Tamiang, Medan - Langkat, Padang Pariaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Corus International bekerjasama dengan Yakkum Emergency Unit (YEU): mobile clinic dan family kit, 250 family kits dan satu bulan proses mobile clinic, Nilai: 240,000,000. ● Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) bekerja sama dengan PKBI Daerah Aceh, PKBI Daerah Sumatra Utara, PKBI Daerah Sumatra Barat, Dinkes Provinsi setempat untuk 1500 jiwa di Pidie Jaya, Singkil, Tapanuli Tengah, Langkat-Kota Medan, Agam, Padang Pariaman <ul style="list-style-type: none"> ● Dignty Kits ● 1492 Kits ● Rp. 395.000.000 ● Tim medis PKBI juga memberikan mobile service kesehatan, jumlah penerima manfaat akan terus bertambah ● (Lihat bantuan logistik di Klaster Logistik) Caritas Indonesia bekerja sama dengan Caritas Sibolga dan Caritas Padang: untuk 4000 KK di Sumatera Utara: Sibolga, Tapanulis Tengah, Tapanuli Selatan. Sumatera Barat: Padang: hygiene kit 400 pakt, nilai 150.000.000. 3) Layanan kesehatan keliling, nilai kurang lebih 400.000.000. ● UNICEF: <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dan dukungan teknis berkelanjutan: Tim Kesehatan UNICEF terus berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan, WHO, dan mitra. UNICEF telah memberikan dukungan teknis, operasional, dan pengembangan kapasitas yang ekstensif untuk memperkuat Pusat Krisis Kesehatan Masyarakat
--	--

	<p>(Puskris) Indonesia dalam mempersiapkan dan merespons keadaan darurat kesehatan, termasuk yang diperburuk oleh risiko terkait iklim. Dukungan ini mencakup pengembangan kebijakan, sistem informasi digital, kerangka kerja kesiapsiagaan darurat, pengembangan kapasitas, dan kesiapan logistik, yang berkontribusi signifikan terhadap arsitektur ketahanan kesehatan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persediaan: Untuk meningkatkan ketersediaan layanan darurat, terutama bagi anak-anak dan perempuan di daerah terpencil, sebagai bagian dari respons gempa bumi Cianjur pada tahun 2022, UNICEF telah mendukung penyediaan 122 set tenda rumah sakit lapangan, yang telah didistribusikan di 11 pusat krisis regional. Berdasarkan informasi terbaru dari Pusat Krisis Kementerian Kesehatan, tenda-tenda tersebut saat ini sedang digunakan dalam respons yang sedang berlangsung. - Bantuan teknis berkelanjutan: UNICEF terus mendukung pusat krisis Kementerian Kesehatan dalam pengembangan Pedoman Manajemen Pengumpulan Massa, pelatihan Manajemen Kasus Darurat, dan penyempurnaan pedoman operasional HEOC nasional.
<ul style="list-style-type: none"> • Sub-klaster Kesehatan Reproduksi sudah terbentuk di 3 provinsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Batch 1 Pendampingan Pusat 5-9 Desember ke 3 Provinsi terdampak, oleh TIm Sub Klaster Pusat, Kemenkes dan Mitra (AIPTKMI, YKP, IBI) didukung oleh UNFPA

<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi sub klaster kespro Pusat dan 3 Provinsi intens dilakukan • Sub klaster kespro menggunakan standar minimal - paket pelayanan awal minimum untuk kesehatan reproduksi, memprioritaskan perempuan, ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, lansia • Pendataan ibu hamil termasuk ibu hamil berisiko tinggi terus dilakukan • Pelayanan ibu hamil - sangat terganggu, tidak berjalan baik • Beberapa gudang alokon kontrasepsi terendam banjir (1. Aceh Singkil, 2. Simeuleu , 3. Aceh Tamiang, 4. Langsa) belum terkoneksi dengan situasi di tapteng dan sibolga • Teman2 ODHIV yang terdampak masih banyak yang belum terjangkau -- untuk penjangkauan memastikan ketersediaan obat/ARV mereka masih mencukupi. Pendataan masih berlangsung, ARV 10 hari ke depan masih ada • Pelayanan lansia masih belum berjalan - pendataan lansia ketergantungan ringan dan berat -- belum dilakukan secara merata, perlu kerjasama dengan sub klaster Lansia, Disabilitas dan Kelompok Rentan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan penanggung jawab sub klaster kespro Kabupaten/Kota • Identifikasi nomor kontak akses dan layanan HIV, KIE sudah dikembangkan dan disebarluaskan • Update PKBI : <ul style="list-style-type: none"> ○ Distribusi hygiene kit sebanyak 413 di Sumatera Barat; ○ 96 kits ibu hamil, 140 kits ibu pasca melahirkan, 104 kit bayi baru lahir, 86 kits wanita usia subur. di Sumut dan Aceh; ○ memberikan layanan kesehatan ke Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam dan Kab. Pidie Jaya, Kab. Pidi • MDMC: tim kespro mdmc sudah ada di sumbar, bukitinggi, dan aceh lhoksemawe • UNFPA /Kemenkes: mengirimkan 1,243 kit kebutuhan khusus Perempuan, Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Bayi Baru Lahir, Lansia Perempuan, Lansia Laki-Laki, Menstrual Hygiene ke Aceh, Sumut, Sumbar melalui Dinas Kesehatan
--	---

<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan skali untuk melanjutkan pelayanan esensial kesehatan reproduksi • Diharapkan tidak mendistribusikan susu formula dilapangan, menghindari diare dilapangan ; susu formula dapat dikelola menjadi bentuk lain seperti makanan, kue dll • Tim pusat kespro akan melakukan pendampingan batch 1 5-9 Desember, dilanjutkan Batch 2 di minggu berikutnya • Identifikasi nomor kontak komponen kasus kekerasan, HIV, Maternal neonatal dan layanan kontrasepsi sudah dilakukan - KIE sudah mulai disebar via wag. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Sub-klaster Gizi: batch kedua sudah berjalan di 3 provinsi. • Fokus kegiatan: distribusi PMT biskuit untuk ibu hamil dan balita. • Kendala: perlu pendirian posko bantuan khusus balita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dompes Dhuafa hadir di 3 provinsi sejak tanggal 3 Desember untuk memberikan layanan PMBA, di aceh kab. bireuen, sumut di kab. Langkat, dan sumbar skrining gizi di lubuk minturun kota Padang dan rencana akan lanjut layanan PMBA di kab Agam. Saat ini dukungan yang dibutuhkan agar layanan bisa berjalan dengan baik adalah adanya suplai BBM yang bisa memadai, listrik dan air bersih. Karena suplai air bersih sangat terbatas di lapangan saat ini. • UNICEF : <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh melakukan koordinasi rutin dengan pemerintah daerah melalui pembaruan informasi rutin setiap dua hari. - Dukungan Persediaan & Skrining: Saat ini, tim mendukung Kementerian Kesehatan untuk

	<p>menyelesaikan estimasi kebutuhan suplementasi makanan yang menargetkan anak balita dan ibu hamil. Sejauh ini, 800 kaset MUAC telah dikirim ke Kementerian Kesehatan untuk skrining malnutrisi; Dinas Kesehatan Provinsi Aceh juga menyediakan kaset secara lokal. Kementerian Kesehatan menerima 9.553 karton RUTF, dengan 5.806 karton tiba pada bulan Januari. RUTF tersebut diperoleh oleh Kementerian Kesehatan dengan dana pendamping UNICEF.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Advokasi & dukungan teknis: Tim Gizi UNICEF memberikan dukungan teknis kepada Kementerian Kesehatan dalam skrining gizi, koordinasi mitra untuk berbagi informasi, dan diskusi dengan Kementerian Kesehatan mengenai protokol RUTF yang disederhanakan untuk kasus malnutrisi berat.
<ul style="list-style-type: none"> • Sub-klaster Kesehatan lingkungan: batch pertama telah memenuhi permintaan logistik awal. • Fokus pada pencegahan dan pengendalian penyakit terutama yang berbasis lingkungan • Telah dikeluarkan himbauan terkait kesehatan masyarakat. • Distribusi logistik kesehatan lingkungan melalui Labkes telah berjalan. 	<ul style="list-style-type: none"> - ADRA Indonesia bekerja sama dengan Adventist Community Services (ACS), Rumah Sakit Advent Medan memberikan bantuan nontunai multi guna untuk 1000 penerima manfaat di Tapanuli Tengah, Sibolga, Aceh Tamiang, Kota Cane
<p>Sub-klaster Kesehatan Jiwa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● CBM Global Disability Inclusion bekerja sama dengan Yakkum Emergency Unit (YEU): Rencana Kegiatan Tanggap Darurat di Lhokseumawe dan Aceh Utara: <ul style="list-style-type: none"> - Kesehatan (Mobile Klinik, MHPSS, distribusi Hygiene Kit, Hygiene

	<p>promotion), Target: 3700 jiwa, Nilai: Rp. 2.095.000.000,-</p> <ul style="list-style-type: none">- Disability Inclusion Advocacy, 200 Disabilitas dan Aktor Kemanusiaan, Nilai: Rp. 112.500.000,-- (lihat juga di Klaster Pengungsian dan Perlindungan - Pokja Bantuan Nontunai
	●